

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendanaan merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena semua perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan & mengembangkan usahanya. Beberapa strategi dapat dilakukan perusahaan untuk melakukan pendanaan yaitu dengan hutang atau menerbitkan saham (*go public*). Sebagian perusahaan lebih berminat untuk menerbitkan saham dalam melakukan pendanaannya, karena dengan menerbitkan saham, perusahaan tidak perlu untuk membayar kembali dana yang diperolehnya seperti ketika perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang, sebagai gantinya perusahaan diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham jika perusahaan tersebut memiliki laba yang bisa dibagikan. Selain itu dengan menerbitkan saham, perusahaan tidak perlu membayar bunga seperti layaknya meminjam dana pada bank atau lembaga-lembaga lainnya. Oleh karena keunggulan tersebut, banyak perusahaan lebih berminat untuk melakukan pendanaan dengan menerbitkan saham.

Sebelum saham perusahaan dapat diperjualbelikan dalam pasar sekunder, maka perusahaan perlu melakukan penawaran umum terlebih dahulu. Pada pasar perdana, perusahaan yang sebelumnya *private company* akan menjadi perusahaan terbuka yang kepemilikannya dapat dimiliki oleh masyarakat, kegiatan penawaran saham untuk pertama kalinya disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO), harga saham yang akan dijual perusahaan pada pasar perdana ditentukan oleh kesepakatan antara perusahaan penerbit dengan *underwriter* (penjamin emisi efek).

Namun seringkali terjadi sebuah fenomena dalam proses *Initial Public Offering*, yaitu *underpricing*. Menurut Beatty (1989, dalam

Razafindrabinina dan Kwan, 2013) *underpricing* adalah keadaan dimana harga penutupan saham pada hari pertama di pasar sekunder telah melebihi harga pada saat saham tersebut pertama kali dijual di *IPO*. Fenomena ini secara tidak langsung merugikan perusahaan yang menerbitkan sahamnya, karena ketika saham tersebut *underpricing* maka pendapatan dana perusahaan tersebut lebih rendah daripada yang seharusnya mereka dapatkan, oleh karena harga yang mereka tawarkan pada saat *IPO* ternyata lebih rendah daripada harga yang diminta oleh investor di pasar sekunder, sehingga menyebabkan harga saham pada pasar sekunder mengalami kenaikan hingga melebihi harga penawaran.

Konflik kepentingan yang terjadi pada saat penetapan harga penawaran saham adalah dasar mengapa *underpricing* dapat terjadi. Setiap perusahaan yang melaksanakan *IPO* pasti menginginkan harga penawaran sahamnya setinggi mungkin, karena dengan itu dana yang didapatkannya dapat menjadi lebih besar, sebaliknya *underwriter* yang bersifat *full commitment* akan lebih cenderung untuk mengurangi resiko-resiko yang dihadapinya dengan cara melakukan negosiasi dengan emiten untuk menurunkan harga saham dari perusahaan tersebut. Apabila harga yang ditetapkan oleh emiten dan *underwriter* kurang dari harga wajar saham tersebut, maka *underpricing* dapat terjadi karena saham tersebut dijual dibawah *fair pricenya*.

Selain itu Asimetris informasi juga salah satu alasan, mengapa *underpricing* bisa terjadi. Disatu sisi perusahaan memiliki informasi yang lebih besar daripada *underwriter* sehingga pihak *underwriter* tidak dapat mengetahui apakah terjadi *windows dressing* atau manajemen laba pada perusahaan tersebut, sehingga sebagai kompensasi informasi yang tidak dimilikinya, *underwriter* cenderung menurunkan harga saham perusahaan

dibawah harga wajarnya pada saat penetapan harga penawaran saham, sehingga *underpricing* dapat terjadi.

Oleh latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya *underpricing* pada semua perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2009-2013.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Reputasi Auditor mempengaruhi *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO) ?
2. Apakah Umur Perusahaan mempengaruhi *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)?
3. Apakah Profitabilitas perusahaan mempengaruhi *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)?
4. Apakah *Financial Leverage* perusahaan mempengaruhi *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)?
5. Apakah *Firm Size* mempengaruhi *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Reputasi Auditor terhadap *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)
2. Mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)

3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas perusahaan terhadap *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)
4. Mengetahui pengaruh *Financial Leverage* perusahaan terhadap *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)
5. Mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan bahan pertimbangan ketika perusahaan ingin melakukan IPO, agar perusahaan dapat mengurangi terjadinya ketidakmaksimalan pendapatan dana karena terjadinya *underpricing*.
2. Bagi pihak investor, penelitian ini juga dapat menjadi pengetahuan dan bahan pertimbangan ketika investor ingin membeli saham perdana perusahaan yang akan *go public*.
3. Bagi pihak penjamin emisi, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan akan faktor-faktor perusahaan yang mengakibatkan terjadinya *underpricing*, sehingga untuk kedepannya pihak *underwriter* dapat mengambil langkah-langkah yang lebih baik untuk tercapainya *fair price* pada harga perdana.
4. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan tentang fenomena *underpricing* yang terjadi di Indonesia pada periode 2009-2013.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berkaitan satu dengan lainnya, yaitu sebagai berikut:

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas penelitian terdahulu, kajian teoritis, hubungan antar variabel, kerangka koseptual dan hipotesis penelitian.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Menjelaskan mengenai identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik analisis data.

### **BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, deskripsi variabel penelitian, dan pembahasan.

### **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang simpulan dari hasil pengujian hipotesis dan saran bagi penelitian mendatang.